BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Reporting Assurance* terhadap *investors' valuation* dengan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas pada perusahaan *Go public* yang Menjadi Peserta *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *investors' valuation*. Semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan semakin tinggi transparansi informasi yang diberikan oleh investor, sehingga investor merespon positif hal ini yang terlihat dari meningkatnya nilai *cumulative abnormal return*.
2. *Sustainability Reporting Assurance* tidak berpengaruh terhadap *investors' valuation*. Penggunaan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan bukanlah merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan di Indonesia, sehingga adanya *assurance* atas laporan keberlanjutan tentunya akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *investors' valuation* dengan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontrol belum memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *investors' valuation*.
4. *Sustainability Reporting Assurance* tidak berpengaruh terhadap *investors' valuation* dengan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel kontrol belum memberikan pengaruh yang signifikan bagi *Sustainability Reporting Assurance* terhadap *investors' valuation*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini sangat terbatas pada perusahaan *Go public* yang Menjadi Peserta *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*.
2. Periode waktu penelitian yang dirasakan masih terbatas pada tiga tahun.
3. Menguji *Sustainability Reporting Assurance* dengan indikator lainnya yang menggunakan skala selain nominal.

5.3 Saran

Berdasarkan berbagai keterbatasan penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Bagi perusahaan, diharapkan terus memberikan transparansi baik informasi keuangan maupun nonkeuangan karena semua informasi menjadi penting bagi investor dan pihak lainnya yang berkepentingan dengan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan handal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas sampel penelitian di sektor-sektor perusahaan yang ada di seluruh Bursa Efek Indonesia. Dan menguji *Sustainability Reporting Assurance* dengan indikator lainnya yang menggunakan skala selain nominal.